

## **Model Prediksi Profitabilitas Perbankan Berdasarkan *Size, Current Ratio, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin* dan *NonPerforming Loan***

**Ni Komang Yunika<sup>1</sup>, Ni Luh Gde Novitasari<sup>2</sup>, Ni Luh Putu Widhiastuti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar, [nikomangyunika@gmail.com](mailto:nikomangyunika@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar, [novitasari@unmas.ac.id](mailto:novitasari@unmas.ac.id)

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar, [putuwidhiastuti@unmas.ac.id](mailto:putuwidhiastuti@unmas.ac.id)

---

### **Intisari:**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *size*, *current ratio* (CR), *loan to deposit ratio* (LDR), *net interest margin* (NIM), dan *non performing loan* (NPL) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2022. Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan dan menjadi perhatian investor, kreditor, serta manajemen. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fluktuasi profitabilitas perbankan selama periode pascapandemi serta inkonsistensi hasil penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan. Sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 138 observasi. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda setelah melalui pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa semakin besar aset yang dimiliki bank maka semakin besar kemampuan bank menghasilkan laba. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena tingginya likuiditas belum tentu mencerminkan efisiensi penggunaan aset. *Loan to deposit ratio* juga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa penyaluran kredit belum sepenuhnya mampu meningkatkan laba perusahaan. *Net interest margin* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas selama periode penelitian. Sebaliknya, *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas karena peningkatan kredit bermasalah dapat menurunkan pendapatan dan meningkatkan biaya pencadangan. Temuan ini memberikan implikasi bahwa manajemen perbankan perlu memaksimalkan pemanfaatan aset dan memperkuat pengelolaan risiko kredit guna meningkatkan profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan.

**Kata kunci:**

size; current ratio; loan to deposit ratio; net interest margin; non performing loan; profitability

**Abstract:**

This study aims to examine the effects of firm size, current ratio (CR), loan to deposit ratio (LDR), net interest margin (NIM), and non-performing loans (NPL) on the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020–2022. Profitability is a key indicator used to evaluate managerial effectiveness in generating earnings and is highly relevant for investors, creditors, and regulators. The study is motivated by fluctuations in banking profitability during the post-pandemic period and inconsistent findings in previous studies regarding the determinants of profitability. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from annual financial statements of listed banking firms. The sample was selected through purposive sampling, resulting in 138 firm-year observations. Multiple linear regression analysis was applied after conducting classical assumption tests. The findings indicate that firm size has a positive effect on profitability, suggesting that larger banks are more capable of utilizing their assets to generate earnings. Current ratio does not significantly affect profitability, indicating that high liquidity does not necessarily reflect efficient asset utilization. Loan to deposit ratio is also found to have no significant effect on profitability, implying that credit distribution alone is insufficient to improve earnings performance. Net interest margin does not significantly influence profitability during the observation period. In contrast, non-performing loans negatively affect profitability because increasing credit risk reduces income and increases provisioning expenses. These findings highlight the importance of effective asset management and credit risk control in enhancing the sustainable profitability

**Keywords:**

size; current ratio; loan to deposit ratio; net interest margin; non performing loan; profitability

**1. Pendahuluan**

Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang menyediakan dan menciptakan sistem serta perusahaan yang menyaturakan penawaran jual beli transaksi efek dari banyak pihak yang tujuannya guna memperjual-belikan efek antara satu sama lainnya. Selain itu, BEI merupakan lembaga formal dari pemerintah yang membagi keseluruhan kegiatan jual beli pada industri yang *go public*. Salah satu perusahaan yang tercantum di BEI ialah perbankan. Rasio profitabilitas bank bisa menjadi tolak ukur kinerja perusahaan perbankan. Dalam hal ini, bank memiliki kewajiban dalam mengoptimalkan berbagai bentuk asset serta penyaluran uang meliputi penyertaan dana, pemilihan uang di tempat lain, penyaluran kredit pada debitor, serta bentuk saham untuk memaksimalkan profit bank (Mujiono, 2019).

Penelitian ini meneliti ulang pengaruh *size*, *current ratio*, *loan to deposit ratio*, *net interest margin* dan *non performing loan* perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI karena ingin mengetahui kinerja perusahaan perbankan yang baik, sehingga dapat mengetahui perkembangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metoda analisis yang berbeda dan periode yang berbeda yaitu tahun 2020 sampai 2022. Menurut Pasaribu (2022) menyatakan bahwa *size* menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva. Ukuran dapat menjadi indikator untuk menilai besar dan kecilnya ukuran perbankan dari sisi asetnya. Penelitian dari Anggari dan Dana (2020)

menyatakan bahwa menunjukkan hasil bahwa *size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, tetapi hasil penelitian Astutiningsih dan Baskara (2019) menunjukkan hasil bahwa *size* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian oleh Tamba (2017) menyatakan bahwa *size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan (April *et al*, 2022). Apabila angka dalam *Current Ratio* (CR) semakin tinggi maka semakin beresiko karena terdapat kemungkinan perusahaan tidak dapat memperpanjang dananya (Kasmir, 2016:52). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Venimas dan Cipta (2017), Kirya (2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA), sedangkan Mahardika dan Marbun (2016) menyatakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian oleh Sante (2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2015:225). Likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam melunasi kewajiban utangnya termasuk antisipasi atau risiko yang akan muncul. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Serani, Tommy dan Tumewa (2016) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA), sedangkan Venimas, Cipta, Kriya (2017) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian oleh Setyowati (2021) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

*Net Interest Margin* (NIM) merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya (Sutrisno, 2016:146). Pendapatan bunga adalah penghasilan yang berasal dari aktiva produktifnya. Apabila pendapatan bunga meningkat maka laba yang akan dihasilkan perusahaan juga akan meningkat (Bambang, 2016:144). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutra dan Dewi (2017) menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Ali (2017) menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh negative terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian oleh Tamba (2017) menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

*Non Performing Loan* adalah kredit yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan (Mahmoedin, 2017:2). *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan dari kualitas kredit yang diberikan dari pihak bank terhadap nasabah yang meminjam dana. Semakin tinggi *non performing loan* bahwa semakin besar pula kredit bermasalah yang akan dihadapi oleh suatu bank dikarenakan belum diketahui tingkat pengembalian dana yang dipinjamkan apakah bisa kembali dengan maksimal atau malah sebaliknya mengalami kerugian karena keterlambatan atau menunggaknya dari nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutra dan Dewi (2017) menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA), hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh Ali (2017) menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negative terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian berbeda juga ditunjukkan oleh Pinasti (2018) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan penelitian ini adalah menguji pengaruh *size*, *current ratio*, *loan to deposit ratio*, *net interest margin*, dan *non performing loan* terhadap profitabilitas (ROA). Peneliti menggunakan teori dalam melandasi penelitian ini, yaitu teori agensi. *Agency Theory* atau teori keagenan mendasari praktek pengungkapan laporan tahunan oleh perusahaan terhadap para pemegang saham. Teori keagenan Jensen and Meckling (1976) memiliki asumsi bahwa para pemegang saham tidak memiliki cukup informasi tentang kinerja dan kondisi perusahaan. Agen memiliki lebih banyak informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja, dan prospek perusahaan secara keseluruhan dimasa yang akan datang dibandingkan dengan *principal* (Hidayat, 2017). Menurut Robbins (2017:6) mengemukakan bahwa perilaku organisasi suatu disiplin ilmu yang mempelajari tingkah laku individu dalam organisasi serta dampaknya terhadap kinerja baik kinerja individual, kelompok ataupun organisasi. Tujuan pertama mempelajari studi perilaku keorganisasian yaitu bisa mengidentifikasi, menelaah, dan menjelaskan kejadian-kejadian yang terjadi dalam sebuah organisasi.

Menurut Ibrahim (2018) ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditentukan berdasarkan ukuran nominal, misalnya jumlah kekayaan dan total penjualan perusahaan dalam satu periode penjualan, maupun kapitalisasi pasar. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi besar dan dapat digunakan oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan. Besar dan kecilnya perbankan dapat menentukan kinerja sebuah bank karena bank yang memiliki ukuran yang besar akan lebih mudah melakukan aktivitas dan menjalankan visi misinya dengan mudah daripada perbankan yang memiliki ukuran yang lebih kecil. Penelitian dari Ramdani (2018), Dana (2020) dan Fasha (2021) menunjukkan hasil bahwa *size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu:

H<sub>1</sub>: *Size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Hantono (2018) *current ratio* menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pemabayarannya oleh aktiva lancar. Semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) yang tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar tetapi mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah, dan sebaliknya. Teori ini didukung oleh hasil penelitian Manoppo (2016), Cipta (2017) dan Fasha (2021) menunjukkan hasil bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

H<sub>2</sub>: *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Rivai (2017) *loan to deposit ratio* merupakan rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi *nilai Loan to Deposit Ratio* (LDR) artinya likuiditas bank semakin bergantung pada sumber dana non-deposit. Nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kredit secara efektif. Teori ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Tommy (2016),

Chasanah (2017) dan Dias (2020) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H<sub>3</sub>: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sukirno (2019) menyatakan *net interest margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat rentabilitas yaitu tingkat efektivitas bank antara pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan rata-rata aktiva produktif. Peningkatan nilai *net interest margin* menandakan bahwa kinerja bank semakin baik. Peningkatan nilai net interest margin dapat mendukung dengan penekanan biaya dana yang merupakan biaya bunga yang dibayarkan oleh bank kepada masing-masing sumber dana bank yang bersangkutan. Secara keseluruhan biaya yang harus dibayar oleh bank akan menentukan berapa persen bank menerapkan tingkat bunga kredit yang diberikan kepada nasabahnya untuk mendapatkan pendapatan neto bank. Peningkatan net interest margin menunjukkan efektivitas bank dalam mengelola aktiva produktif semakin baik (Arianto, 2019). Teori ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017), Kumasyadi (2018) dan Arsy (2022) yang menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

H<sub>4</sub>: *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Rivai (2018) menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) adalah terjadinya masalah dalam pembayaran kembali dana yang sudah dipinjamkan sesuai perjanjian, sehingga terdapat tunggakan atau sudah melanggar perjanjian pada saat peminjaman dana. Menurut Kasmir (2019) mengatakan bahwa *non performing loan* adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikannya. NPL yang semakin tinggi maka kualitas kredit banknya semakin buruk yang bisa menyebabkan total kredit mace semakin meningkat, sehingga bank berada pada kondisi bermasalah. Dalam hal ini, NPL yang semakin tinggi maka profitabilitas bank semakin rendah. Penelitian dari Sutrisno (2018), Stevani dan Sudirgo (2019), Aprilia dan Handayani (2018), menunjukkan hasil bahwa NPL berpengaruh negative terhadap profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yaitu:

H<sub>5</sub>: *Non Performing Loans* (NPL) berpengaruh negative terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai 2022 yang berjumlah 47 perusahaan. Dalam penelitian ini, yang Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait dengan profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini Adalah

- 1) Perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2020-2022.
- 3) Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah pada tahun 2020-2022.

Berdasarkan kriteria diatas maka didapatkan sampel sejumlah 46 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga penelitian ini berjumlah 138 sampel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi lienaer berganda. Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *log natural* total aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan *log natural*, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya. Menurut Kasmir (2018) *size* dapat dihitung dengan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Total Aset}$$

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan. Menurut Kasmir (2018) *Current Ratio* (CR) dinyatakan dalam satuan kali, yang diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva lancar}}{\text{Total Utang lancar}}$$

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Menurut Kasmir (2018) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dinyatakan dalam persentase, yang diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

*Net Interest Margin* (NIM) merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya. Menurut Kasmir (2018) *Net Interest Margin* (NIM) dinyatakan dalam persentase, yang diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Interest Margin} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

Rasio NPL merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank. NPL yang digunakan adalah NPL neto yaitu NPL yang telah disesuaikan. Penilaian kualitas aset merupakan penilaian terhadap kondisi aset Bank dan kecukupan manajemen risiko kredit. Menurut Kasmir (2018) menyatakan *Non Performing Loan* (NPL) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio NPL} = \frac{\text{Kredit Macet} \times 100\%}{\text{Jumlah Kredit}}$$

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Menurut Kasmir (2018) *Return On Asset* (ROA) dinyatakan dalam persentase, yang diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

### 3. Hasil dan Diskusi

#### Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

#### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.783	.788		-.994	.322
	SZ	.001	.001	.193	2.329	.021
	CR	.048	.311	.013	.156	.877
	LD	.011	.010	.087	1.068	.287
	NL	.061	.078	.064	.781	.436
	NPL	-.010	.003	-.263	-3.199	.002

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh suatu persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$P = -0,783 + 0,001SZ + 0,048CR + 0,011LD + 0,061NL - 0,010NPL$$

## Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145.106	5	29.021	3.633	.004 <sup>b</sup>
	Residual	1054.488	132	7.989		
	Total	1199.594	137			

Tabel 2. Hasil Uji Statistik F

Hasil uji statistik pada Tabel 2 di atas mempunyai F-hitung sebesar 3,633 dengan nilai signifikansi 0,004. Hal ini berarti tingkat nilai signifikan berada dibawah signifikansi 5% atau 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *size*, *current ratio*, *loan to deposit*, *net interest margin* dan *non performing loan* secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas.

## Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.348 <sup>a</sup>	.121	.088	2.82640	1.947

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dilihat nilai adjusted R square sebesar 0,348 atau 34,8% yang berarti *size*, *current ratio*, *loan to deposit*, *net interest margin* dan *non performing loan* menjelaskan sebesar 34,8% terhadap profitabilitas dan sisanya sebesar 65,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

## Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.109	.634		3.325	.001
	SZ	-.001	.000	-.131	-1.542	.126
	CR	.345	.251	.117	1.377	.171
	LD	-.012	.008	-.123	-1.464	.146
	NL	-.085	.063	-.114	-1.345	.181
	NPL	-.002	.003	-.061	-.720	.473

Tabel 4. Hasil Uji t

Berdasarkan hasil uji statistik t pada Tabel 4 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0,783, artinya apabila variabel *size*, *current ratio*, *loan to deposit ratio*, *net interest margin* dan *non performing loan* sama dengan nol atau konstan, maka nilai profitabilitas adalah -0,783.
2. Nilai koefisien regresi dari *Size* (SZ) bernilai positif sebesar 0,001 dengan nilai signifikan 0,021 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Size* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.
3. Nilai koefisien regresi dari *Current Ratio* (CR) bernilai positif sebesar 0,048 dengan nilai signifikan 0,877 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
4. Nilai koefisien regresi dari *Loan to Deposit Ratio* (LD) bernilai positif sebesar 0,011 dengan nilai signifikan 0,287 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
5. Nilai koefisien regresi dari *Net Interest Margin* (NL) bernilai positif sebesar 0,061 dengan nilai signifikan 0,436 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
6. Nilai koefisien regresi dari *Non Performing Loan* (NPL) bernilai negatif sebesar -0,010 dengan nilai signifikan 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti, bahwa apabila *Non Performing Loan* naik satu satuan dengan asumsi bahwa variabel lain konstan, maka nilai Profitabilitas turun sebesar -0,010.

### Pengaruh *Size* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan demikian hipotesis pertama diterima. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut akan membuat perusahaan yang besar cenderung akan mampu untuk menghasilkan profit atau keuntungan yang lebih besar dari pada perusahaan-perusahaan yang lebih kecil. Hasil penelitian ini didukung oleh Ramdani (2018), Anggari dan Dana (2020) yang menunjukkan bahwa *size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan demikian hipotesis kedua ditolak. Semakin tinggi nilai *current ratio* maka semakin tinggi pula kesanggupan perusahaan untuk menutupi kewajiban lancarnya. Hasil penelitian ini didukung oleh Saputra (2018), Sante (2021) dan Arsy (2022) menyatakan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

### **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan demikian hipotesis ketiga ditolak. Besar kecilnya LDR tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas karena besaran atau kecilnya kredit yang diberikan tidak didukung dengan kualitas kredit yang baik. Bank dapat menanggung risiko yang semakin besar, apabila bank dalam memberikan kredit tidak dengan kehati-hatian dan kurang terkendalinya ekspansi dalam pemberian kredit. Hasil penelitian ini didukung oleh Setyowati dan Widyastuti (2021) dan Arsy (2022) menyatakan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

### **Pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *net interest margin* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan demikian hipotesis keempat ditolak. Rendahnya pendapatan bunga bersih pada bank diakibatkan karena menurunnya tingkat suku bunga terutama untuk surat berharga, obligasi pemerintah, penempatan pada BI dan bank lain, serta wesel ekspor dan tagihan lainnya. Tingkat suku bunga aktif produktif yang turun dapat menghambat bank untuk memperoleh pendapatan yang tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh Harun (2016), Tamba (2017), Rahmawati (2019) menyatakan bahwa Net Interest Margin (NIM) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

### **Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan demikian hipotesis kelima diterima. Semakin besar NPL maka semakin besar risiko kegagalan kredit yang disalurkan, yang berpotensi menurunkan pendapatan bunga serta menurunkan laba. Hilangnya kesempatan memperoleh laba dari kredit yang macet mempengaruhi proyeksi keuntungan yang direncanakan, sehingga secara langsung berpengaruh terhadap laba. Jadi semakin tinggi NPL maka profitabilitas akan semakin rendah, karena hilangnya kesempatan bank dalam memperoleh laba. Hasil penelitian ini didukung oleh Ali (2017), Sholichah (2019) dan Bambang (2020) menyatakan bahwa Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negative terhadap Return On Asset (ROA).

## **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

2. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. *Loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
4. *Net interest margin* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
5. *Non performing loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang membatasi kesempurnaan, hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Periode laporan keuangan yang digunakan hanya tiga tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.
2. Penulis hanya menggunakan perusahaan sektor perbankan
3. R *Square* dalam penelitian ini 8,8% yang dimana terdapat 91,2% dari penelitian ini yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan simpulan tersebut maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian serta menambah variabel independen lain secara keseluruhan yang dapat menggambarkan profitabilitas seperti *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* perusahaan sehingga dapat menggambarkan profitabilitas yang dilakukan perusahaan-perusahaan di Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jenis perusahaan yang diteliti seperti perusahaan manufaktur, sektor properti dan *real estate* dan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat memberikan gambaran tentang profitabilitas di perusahaan yang lain.

## 5. Daftar Pustaka

- Arief, S. & Edy . 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Grasindo.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Chasanah. 2017. *Curent Ratio, Loan To Deposit Ratio, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 2, No. 1, Juli 2005. pp. 24-57.
- David Wijaya, (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Dede. (2019). Pengaruh *Current Ratio dan Debt to Equity Ratio* Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. KREATIF *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115–122.
- Dias. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi laporan keuangan tahunan periode 2015 – 2019 sektor Perbankan BPR di Wilayah DKI Jakarta. *The Accounting Review Vol. 77*.

- Fahmi, Irham. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Fasha. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi laporan keuangan tahunan periode 2015 – 2019 sektor Perbankan BPR di Wilayah DKI Jakarta. *Journal of Accounting and Economic*. Vol.25, No.2 (May): 133-168.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- Hartono. 2019. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return on Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15–25.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2016. *Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Jihan. 2020. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010). *Diponegoro Journal Of Management*. Vol 1, No 2, Tahun 2012, Halaman 80- 9.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Emba*, 6(3), 1108–1117.
- Kumasyadi. 2018. Pengaruh *Loan to deposit, net interest margin, non performing loan, size*, pendapatan operasional terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia periode 2008–2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 4.
- Laynita. 2022. *Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Marliana. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: Indeks.
- Mujiyono. 2019. *Aspek Dasar Ekonomi Makro di Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Manoppo. 2016. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di BEI periode 2011-2014. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* Vol. 02, No. 03, Tahun 2013, Hal 1-12.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan (Edisi Keempat ed.)*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*). *Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47-59.

Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Ningrum, P. N., & Nurmasari, I. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset (PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. 2010-2019). *Jurnal SEKURITAS (Sabam, Ekonomi)*.